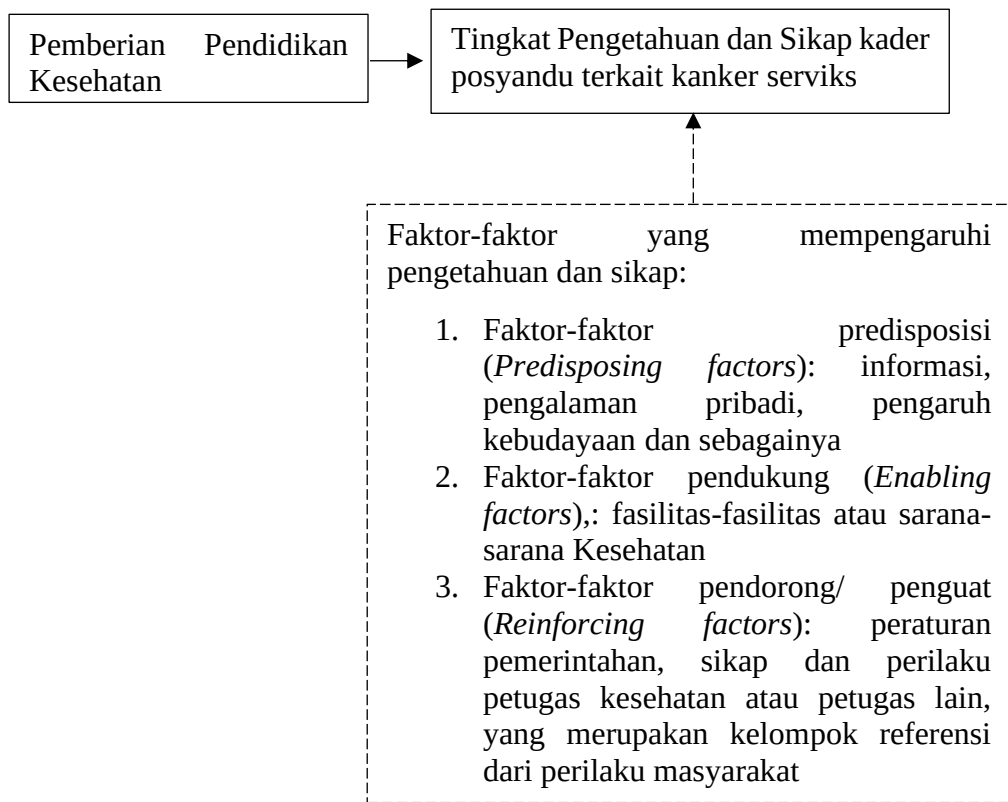


BAB III

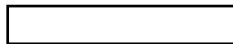
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

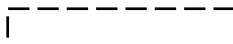
Menurut Notoatmodjo (2018) dalam Anggreni, (2022) menjelaskan bahwa kerangka konsep merupakan kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian.



Keterangan gambar:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen: variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian Pendidikan kesehatan
- b. Variabel dependen: variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap kader posyandu tentang kanker serviks

2. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Variabel Independen: Pemberian Pendidikan kesehatan	Pemberian Pendidikan Kesehatan dilakukan oleh peneliti dengan metode penyuluhan menggunakan <i>power point</i> yang akan ditayangkan melalui proyektor yang dilakukan selama 15 menit dengan materi terkait kanker serviks yang meliputi; pengertian kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, pengertian deteksi dini kanker serviks, waktu deteksi dini kanker serviks, dan jenis-jenis skrining kanker serviks.	-	-	-
2	Variabel Dependen: Pengetahuan	Kemampuan responden menjawab kuisisioner pengetahuan yang meliputi pengertian kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, pengertian deteksi dini kanker serviks, waktu deteksi dini kanker serviks,	Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pengetahuan tentang kanker serviks yang berisi 15 pertanyaan.	Pengukuran data dilakukan berdasarkan dengan jumlah skor yang diperoleh responden. Skor 1 jika jawaban benar dan skor 0	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
		dan jenis-jenis skrining kanker serviks.		jika jawaban salah dengan kategori: Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: < 56%	
	Variabel Dependen: Sikap	Bentuk respon responden terhadap pernyataan tertulis (kuisisioner) yang meliputi komponen aspek sikap Ibu sebagai responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan terkait kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks	Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner sikap yang terdiri dari 15 pernyataan. Kuisisioner ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yaitu: Sangat setuju (SS): 4 Setuju (S): 3 Tidak setuju (TS): 2 Sangat tidak setuju (STS): 1	Kategori: Positif, jika skor $\geq$ median/mean Negatif, jika skor $<$ median/mean	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif yaitu ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap kader posyandu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks di Desa Carangsari